Modul ajar contoh · Sejarah (bisa untuk muatan lokal cagar budaya)

Seberapa Pasti Kita Tahu? Bukti di Tugu Pahlawan

Lewat Saksi Nusantara di bitrado.id. Siswa menelusuri tapak Tugu Pahlawan pada 1935, 1945, dan 1947, membuka paspor sumber kembaran digitalnya, lalu menimbang label kepastian sebagai latihan kritik sumber.

bitrado.id/saksi/tugu-pahlawan

Modul contoh dari tim Bitrado; belum diuji di kelas. Setiap langkah sudah kami cocokkan dengan bitrado.id pada 12 November 2026.

Identitas modul

Mata pelajaran	Sejarah. Bisa juga dipakai untuk muatan lokal cagar budaya; selaraskan dengan dokumen sekolah.
Fase dan jenjang	Fase F, kelas XI SMA/MA. Bisa dipakai di kelas XII sebagai pengayaan.
Alokasi waktu	2 JP (2 x 45 menit), satu kali pertemuan
Materi	Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia: tapak Tugu Pahlawan dan pertempuran Surabaya November 1945, dibaca lewat heuristik dan kritik sumber
Moda dan sarana	Tatap muka. Satu ponsel atau laptop untuk 2 sampai 3 siswa, proyektor bila ada. Perangkat lama memakai mutu Lite atau 3T.
Halaman bitrado.id	Saksi Nusantara Tugu Pahlawan di **bitrado.id/saksi/tugu-pahlawan** (Tonton Sinema, Lensa Waktu, Paspor, Misi, Tanya, Isyarat), pengaturan di **bitrado.id/aksesibilitas**

Rujukan Capaian Pembelajaran

Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran (ditetapkan di Jakarta, 16 Juli 2025), Capaian Pembelajaran Sejarah Fase F:

Elemen	Kutipan CP
Pemahaman Konsep	*"Menjelaskan sejarah pada ... Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, ...; menerapkan proses berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian sejarah, dan menunjukkan kesadaran sejarah melalui proses inkuiri ..."*
Keterampilan Proses	*"... keterampilan berpikir diakronis (kronologis) dan sinkronis, pemahaman sejarah, analisis dan interpretasi sejarah, kemampuan riset sejarah, literasi sejarah ..."*
Mengumpulkan informasi (heuristik)	*"murid mencari informasi dari sumber sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi pustaka, studi dokumen/arsip, ..."*
Menganalisis informasi (kritik sumber)	*"murid menyeleksi sumber, memverifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, menginterpretasi/ menafsirkan data dan fakta sejarah."*

Bila dipakai untuk muatan lokal, CP-nya mengikuti dokumen daerah atau sekolah. Salin elemen yang sesuai ke catatan guru.

Tujuan pembelajaran

1. Siswa mengurutkan tiga lapis waktu di tapak Tugu Pahlawan (31 Agustus 1935, 10 November 1945, 19 Februari 1947) dan menjelaskan perubahan gedung Raad van Justitie di antaranya.
2. Siswa memilah sumber di paspor menurut jenisnya dan menentukan mana yang sezaman dengan peristiwa (primer) dan mana yang ditulis kemudian (sekunder).
3. Siswa menebak lalu menjelaskan label kepastian tiga bagian kembaran (Terukur, Rekonstruksi berbasis sumber, atau Hipotesis) berdasarkan sumbernya.
4. Siswa mengecek silang satu angka yang berselisih, yaitu tinggi tugu, lalu menulis kesimpulan sementara beserta tingkat kepastiannya.

Persiapan guru

- Sepuluh menit sebelum kelas, buka bitrado.id/saksi/tugu-pahlawan, tunggu adegan 3D termuat, lalu coba Lensa Waktu, **Paspor**, dan **Misi**. Siswa tidak perlu membuat akun.
- Untuk ponsel lama atau kuota terbatas, pilih mutu **Lite** atau **3T** di bawah layar.
- Ini masih kembaran uji: paspornya menulis bahwa model tugu dibentuk dari siluet empat foto terbuka dan belum dipindai. Justru itu bahan belajarnya.

Langkah kegiatan (90 menit)

Waktu	Kegiatan	Halaman bitrado.id
10 menit	**Pembuka.** Putar **Tonton Sinema**, film pendek 1 menit 31 detik yang dinarasikan Rino dan Rika. Pertanyaan pemantik: "Tugu ini berdiri di atas tapak gedung apa, dan bagaimana kita bisa tahu?" Sebagai asesmen awal, siswa menulis satu hal yang mereka ketahui tentang 10 November 1945 dan dari mana mereka mengetahuinya.	Tonton Sinema
20 menit	**Lensa Waktu.** Pilih 1935, 1945, dan 1947 bergantian. 1935: Koninginnedag 31 Agustus, parade KNIL di Pasar Besar di depan gedung Raad van Justitie. 1945: 10 November pukul 06.00, batas ultimatum Inggris; hari itu gedung mulai ditembaki kapal perang. 1947: 19 Februari, parade melewati portiko yang tersisa; tampak dinding depan yang hangus dan gundukan puing. Siswa mengisi tabel kronologi, lalu berdiskusi secara sinkronis: apa yang terjadi di bagian lain Surabaya dan Indonesia pada November 1945?	Lensa Waktu: Kini, 1935, 1945, 1947
20 menit	**Paspor sumber.** Buka Paspor. Baca bersama Alat, Tanggal, Galat, Lisensi, Izin, Atribut, dan Sumber. Galat masih bertuliskan "RMSE titik cek belum diukur" dan "Belum ada angka dari lapangan", jadi belum ada bagian berlabel Terukur. Kelompok membuka Daftar sumber dan atribusi (47 sumber: teks, foto, registri, model, arsip, dan ukur), memilih tiga sumber, lalu menentukan apakah sumber itu sezaman dengan peristiwa atau ditulis kemudian. Contoh: foto KITLV 42733 tahun 1935 dan foto Nationaal Archief tahun 1946 dan 1947.	Paspor, Daftar sumber dan atribusi
25 menit	**Cari Bukti dan Tanya.** Buka Misi, lalu Cari Bukti. Selama menebak, label di penanda adegan dan di paspor disembunyikan. Tebak label tiga bagian: Tugu Pahlawan dan pelataran, Pelataran bundar, dan Tinggi. Misi lulus bila paling sedikit dua label benar. Sesudah Periksa jawaban, kelompok membandingkan tebakan dengan label sebenarnya dan menuliskan alasannya dari sumber. Lalu buka **Tanya** dan pilih "Kenapa tingginya tidak 45 meter?". Jawaban diambil dari kartu fakta bersumber, tidak dikarang; bila kartunya tidak ada, pendamping tidak menebak.	Misi: Cari Bukti, lalu Tanya
10 menit	**Cek silang angka.** Buka Atribut Tinggi di paspor: 41,15 m dari lantai pelataran ke ujung kerucut, berlabel Rekonstruksi berbasis sumber. Catatannya menyebut angka itu tertulis di ADINDA Disbudporapar dan Wikipedia, belum dicek di lapangan, sebagian halaman web menyebut 40,45 m, dan 41,15 m sama dengan 45 yard. Kelompok menjawab: sumber apa yang dibutuhkan supaya label ini naik menjadi Terukur?	Paspor, Atribut Tinggi
5 menit	**Penutup.** Refleksi: apa bedanya fakta, tafsiran, dan dugaan? Tugas rumah: pilih satu bagian berlabel Hipotesis, misalnya Pintu dan jendela atau Gundukan puing, lalu cari satu sumber yang bisa menguatkan atau membantahnya.	Tidak perlu perangkat



Lensa Waktu 1945: waktu, peristiwa, dan label tiap bagian gedung



Paspor: keterangan kembaran uji, cakupan foto, dan tiga label kepastian



Cari Bukti: label disembunyikan selama siswa menebak

Tangkapan layar bitrado.id, 12 November 2026.

Tiga label kepastian, dibaca sebagai alat berpikir historis

Label di Saksi	Arti menurut bitrado.id	Pertanyaan kritik sumber untuk siswa
Terukur	Diukur di lapangan, lengkap dengan angka galat.	Siapa yang mengukur, kapan, dengan alat apa, dan seberapa besar galatnya?
Rekonstruksi berbasis sumber	Disusun dari sumber seperti foto, denah, atau tulisan. Belum diukur langsung.	Sumber mana yang dipakai? Apakah sumber itu sezaman, dan apakah sumber lain sejalan?
Hipotesis	Dugaan tim yang belum didukung sumber langsung.	Bukti apa yang kurang, dan di mana bukti itu mungkin bisa dicari?

Diferensiasi dan jalur inklusif

- **Butuh dukungan:** mulai dari satu lapis waktu (1945) dan satu bagian saja. Nyalakan Baca mudah di tombol Aksesibilitas; menurut halaman aksesibilitas, dialog, misi, dan hasil lalu memakai kalimat pendek.
- **Sudah lancar:** telusuri Atribut Pelataran bundar yang berlabel Hipotesis. Catatannya menyebut jari pelataran dibaca dari jalan setapak di OpenStreetMap, sedangkan pola pita dan tiang hias masih perkiraan tim. Siswa menyusun usulan cara memastikannya.
- **Teman Tuli:** tombol Isyarat membuka Panduan isyarat BISINDO. Panduan itu menulis terus terang bahwa video juru bahasa isyarat untuk narasi situs ini belum ada dan isyarat TERIMA KASIH belum divalidasi komunitas Tuli. Sinema dinarasikan dengan suara, jadi guru atau juru bahasa isyarat mendampingi bagian ini.
- **Penglihatan:** ukuran teks 125 atau 150 persen, dan Audio deskripsi untuk menceritakan isi layar.
- **Gerak terbatas:** seluruh kegiatan bisa dilakukan sambil duduk. Mode orbit cukup diseret atau dicubit, tanpa harus memakai Jalan. Pilih Gerak: Kurangi bila animasi mengganggu.
- **Perangkat terbatas:** satu layar proyektor untuk Lensa Waktu dan Paspor, lalu kelompok bergiliran mengerjakan Cari Bukti di satu atau dua ponsel.

Asesmen

- **Awal:** satu hal tentang 10 November 1945 dan asal pengetahuannya (pembuka).
- **Proses:** tabel kronologi, pilahan tiga sumber, serta tebakan Cari Bukti beserta alasannya.
- **Akhir:** kesimpulan sementara tentang tinggi tugu, lengkap dengan sumber dan labelnya sendiri.

Lulus atau belumnya misi Cari Bukti adalah umpan balik, bukan nilai. Yang dinilai adalah alasan siswa. Label di Saksi juga bukan kebenaran akhir: label bisa berubah bila ada sumber baru.

Kriteria	Perlu bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kronologi	Urutan lapis waktu keliru	Urutan benar tanpa perubahan	Urutan dan perubahan utama benar	Urutan, perubahan, dan sebabnya didukung sumber
Memilah sumber	Belum membedakan jenis sumber	Membedakan jenis sumber	Membedakan primer dan sekunder dengan alasan	Menilai kedekatan dan keterbatasan tiap sumber
Label kepastian	Menebak tanpa alasan	Alasan umum	Alasan dari satu sumber	Alasan dari beberapa sumber dan menyebut yang belum diketahui
Kesimpulan	Tanpa sumber	Satu sumber	Membandingkan dua angka dan sumbernya	Membandingkan, memberi label, dan mengusulkan cara memastikan

Catatan privasi siswa

- Bitrado bisa dimainkan tanpa akun. Jangan meminta siswa mengisi nama lengkap, email, atau nomor telepon, termasuk di kolom Tanya.
- Paspor menulis bahwa tim belum punya izin dokumentasi dari pengelola. Bila kelas berkunjung ke Tugu Pahlawan, ikuti aturan pengelola, dan bila ingin ikut menyumbang foto, guru yang mengirim, hanya foto tugu tanpa wajah orang.

Lembar kerja siswa: Seberapa pasti kita tahu?

Nama panggilan: _____ Kelas: _____ Tanggal: _____

1. Kronologi tapak (Lensa Waktu)

Lapis waktu	Yang tampak di tapak	Peristiwa
31 Agustus 1935		
10 November 1945		
19 Februari 1947		
Kini		

2. Tiga sumber dari paspor

Judul sumber	Jenis	Tahun	Sezaman atau ditulis kemudian? Alasannya

3. Cari Bukti

Bagian	Tebakanku	Label sebenarnya	Alasan dari sumber
Tugu Pahlawan dan pelatarannya			
Pelataran bundar			
Tinggi			

4. Cek silang tinggi tugu

Angka	Sumber	Catatanku
41,15 m		
40,45 m		

Kesimpulan sementaraku:

_____

Label kepastian untuk kesimpulanku: Terukur / Rekonstruksi berbasis sumber / Hipotesis, karena

_____

Refleksi

Fakta yang paling pasti menurutku adalah _____ karena _____.
Dugaan yang ingin kuuji adalah _____.

Pindai untuk membuka halamannya

Saksi Tugu Pahlawan

Aksesibilitas